

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dimana menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian dalam ilmu pengetahuan sosial yang merupakan sebuah metode dimana metode tersebut bertumpu pada pengamatan terhadap perilaku manusia (objek) yang alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya serta hasil yang diamati diharapkan dapat berupa suatu fenomena nyata yang diamati dan bukan berasal dari ukuran kuantitas.¹

Penelitian ini juga menggunakan teori analisis wacana Teun A van Dijk. Model analisis wacana van Dijk sering disebut dengan “kognisi sosial” yang diadopsi dari pendekatan psikologi sosial, terutama menjelaskan struktur dan terbentuknya sebuah teks. Peneliti menggunakan model analisis ini karena kemampuan mengkolaborasikan elemen-elemen wacana dan diaplikasikan secara praktis merupakan alasan sering digunakannya analisis van Dijk ini.

¹*Sugeng Pujileksono, Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif (Malang: Kelompok Intrans Publisng, 2015), 35.*

B. Data dan Sumber Data

Sumber data berbentuk kualitatif mempunyai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan, serta gambar dan bukan angka-angka dari objek yang diamati.

a. Data Primer

Data primer ini, peneliti menggunakan sumber data dari alur cerita dan dialog yang menjelaskan tentang pesan moral dalam novel yang akan diteliti lebih mendalam.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari berbagai referensi yang didapat dari beberapa buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data juga menentukan baik tidaknya sebuah penelitian. Jika kegiatan pengumpulan data tidak dilakukan oleh peneliti dengan baik maka hasil penelitian pun tidak sesuai dengan permasalahan penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang bisa kita lakukan setiap saat. Dengan adanya pancaindra yang kita miliki, tanpa sengaja kita sering mengamati objek-objek yang berada di sekitar kita.

b. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali data secara sistematis dan objektif. Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti mengambil dan menganalisis pesan moral dalam novel “Cinta dalam Ikhlas” melalui penelitian, pengumpulan data, dan penyajian data sebagaimana informasi yang didapat berkaitan dengan pesan moral yang ada dalam Novel tersebut.

Terdapat tiga struktur atau tingkatan yang menjadi elemen analisis wacana dalam pemaparan struktur teks oleh Teun A van Dijk. Dengan struktur tersebut kita tidak hanya mengetahui apa yang diliput media, namun juga bagaimana media mengungkapkan peristiwa kedalam bahasa tertentu. Berikut ini struktur teks oleh van Dijk.

Tabel 1

Sruktur Makro

Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks.

<p>Superstruktur</p> <p>Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.</p>
<p>Struktur Mikro</p> <p>Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.</p>

Berikut akan diuraikan satu persatu elemen wacana van Dijk :

Tabel 2

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	<p>Tematik</p> <p>Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita</p>	Topik
Superstruktur	<p>Skematik</p> <p>Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh</p>	Skema
Struktur Mikro	<p>1. Semantik</p> <p>Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain.</p>	Latar, detil, maksud
	<p>2. Sintaksis</p> <p>Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih.</p>	Bentuk Kalimat,

		Koherensi, Kata Ganti
	<p>3. Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita.</p> <p>4. Retoris Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan.</p>	<p>Leksikon</p> <p>Grafis, Metafora, Ekspresi</p>

E. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya menggunakan atau ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Peneliti mengambil satu teknik penelitian yang menggunakan derajat kepercayaan dan kecukupan referensi. Dimana yang dimaksud adalah pemeriksaan validitas data sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi dalam proses analisis data dan penafsiran data. Di dalam penulisan sangat dibutuhkan adanya analisis data, validitas data, realibilitas data untuk menentukan seberapa besarkah derajat kepercayaannya.